

STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI SARANA PRASARANA SEKOLAH BERBASIS APLIKASI SISARDIK: STUDI KASUS DI DINAS PENDIDIKAN SIDOARJO

Dinti Ekaputri

UIN Sunan Ampel Surabaya

dinti.ekaputri@gmail.com

Muhammad Thohir

UIN Sunan Ampel Surabaya

muhammadthohir@uinsa.ac.id

Mardiyah

UIN Sunan Ampel Surabaya

ummi.mardiyah@gmail.com

Abstract: Pengelolaan sarana prasarana sekolah merupakan komponen yang krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Monitoring dan evaluasi menjadi langkah yang strategis untuk memastikan ketersediaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas sesuai dengan standar. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan aplikasi Sistem Sarana Prasarana (SISARDIK) sebagai bagian dari digitalisasi proses monev sarpras. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala utama yaitu ketidakpahaman operator sekolah dalam melakukan input data sesuai dengan standar. Kondisi tersebut menimbulkan ketidaksesuaian data pada kondisi riil sekolah dengan data pada aplikasi SISARDIK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi monitoring dan evaluasi sarana prasarana berbasis SISARDIK serta menelaah upaya Dinas pendidikan Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi Kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi monitoring dan evaluasi sarana prasarana melalui aplikasi SISARDIK dilaksanakan melalui lima tahapan yaitu (1) input data, (2) monitoring data, (3) Verifikasi data, (4) Kunjungan Lapangan (5) evaluasi hasil. Setiap tahapan berfungsi untuk meningkatkan akurasi data, meminimalisasi ketidaksesuaian informasi, dan mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan sarpras sekolah. Selain itu, upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo melalui pelatihan dan sosialisasi kepada operator sekolah, khususnya terkait pemahaman teknis dalam penginputan data dan dokumentasi kerusakan yang sesuai dengan standar. Melalui strategi berjenjang ini, proses monitoring dan evaluasi sarana prasarana dapat dilaksanakan dengan lebih akurat, transparan dan berkelanjutan.

Keywords: Sisardik, Monev, Sarpras, Dispendik Sidoarjo.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan sumber daya manusia disuatu daerah. Seperti halnya di banyak daerah di Indonesia, keberadaan sarana prasarana yang memadai sangat mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai oleh peserta didik, sarana dan prasarana yang baik tidak hanya mencakup bangunan sekolah secara fisik, akan tetapi juga meliputi fasilitas penunjang seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat bantu belajar.¹

Lembaga pendidikan membutuhkan peningkatan suatu sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, penggandaan pendataan, pemeliharaan, penghapusan dan pembaharuan sarana prasarana yang ada.² Lembaga pendidikan harus memiliki panduan secara khusus terkait kelengkapan dan kecukupan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sarana prasarana merupakan komponen krusial dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ketersedian, perawatan, serta pengelolaan sarana prasarana yang baik memiliki peran penting dalam menjamin mutu pendidikan yang maksimal.

Dalam hal ini, monitoring dan evaluasi menjadi langkah yang strategis untuk memastikan bahwa setiap tahap pengelolaan sarana prasarana bahwa fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan optimal dan memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan adanya monitoring dan evaluasi secara efektif sekolah dapat mengembangkan mutu pembelajaran.³ Monitoring merupakan proses pengawasan yang dilakukan secara bertahap untuk memastikan proram yang berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Sedangkan evaluasi merupakan proses untuk menganalisis masalah, mengumpulkan data, dan mengidentifikasi data, menyimpulkan hasil yang telah tercapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi untuk merancang keputusan berdasarkan pada segi kebenaran hasil evaluasi.⁵

Untuk memastikan monitoring dan evaluasi berjalan secara terarah dan memberikan hasil secara maksimal, maka diperlukanya strategi secara jelas dalam perumusanya. Strategi inilah yang menjadi kerangka penting agar proses monitoring dan evaluasi tidak hanya sebatas pengawasan administratif, akan tetapi juga dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan dan aplikatif, Menurut Hunger dan Wheelen strategi merupakan rumusan perencanaan yang komperhensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai

¹ Deny Feriyanto and Tuti Puspitasari, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Dan Pengelolaan Inventaris Sarana Prasarana Sekolah SMK N 1 Gadingrejo," *JELTec (Journal of Learning Technology)* 2, no. 2 (September 2024): 55–64.

² S. Nor Hasanah, "Monitoring Dalam Manajemen Sarana Dan Pr," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (December 2018): 202–36.

³ Rahmi Hayati et al., *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2025).

⁴ muhammad Ridho Ardiansyah, *Dasar-Dasar Teknologi Pendidikan* (Penerbit Widina, 2025).

⁵ Muammar, *Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan* (umsu press, 2024).

misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.⁶ Dengan adanya strategi yang terarah, monitoring dan evaluasi tidak hanya menjadi kegiatan yang administratif, akan tetapi juga menjadi instrument krusial untuk pengambilan keputusan secara efektif, efisien dan akuntabel.

Perkembangan teknologi informasi dapat mengembangkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien, dan akurat, sehingga akan meningkatkan produktivitas. Menurut Tony Bates menyatakan bahwa teknologi dapat mengembangkan kualitas dan memperluas akses pendidikan dan pelatihan, dan berperan penting dalam mendukung kesejahteraan ekonomi.⁷ Tuntutan global mendorong dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi sebagai upaya perkembangan kinerja pendidikan memerlukan penerapan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi juga menjadi komponen kunci dalam mendorong keberhasilan pendidikan agar mampu bersaing di tingkat global.⁸

Perkembangan teknologi tentunya dapat dimanfaatkan oleh sektor pendidikan, pengimplementasian dari teknologi informasi dibutuhkan dengan bermula pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.⁹ Berbagai jenis aplikasi dalam internet merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang ada, serta berfungsi untuk mempermudah segala aktivitas manusia.¹⁰ Perkembangan tersebut berdampak pada sektor pendidikan, yang juga membutuhkan metode lebih modern untuk meningkatkan efektivitas dan mengurangi ketidakefektifan sistem manual. Pada era digital seperti saat ini, pengelolaan sarana prasarana secara manual dinilai kurang efektif dan rentan terhadap kesalahan.¹¹ Dalam konteks perkembangan teknologi yang dinamis, pengelolaan sarana dan prasarana secara manual tidak lagi mampu memenuhi tuntutan efektivitas dan akurasi yang diperlukan. Hal tersebut berdampak pada proses pendataan yang dilakukan dengan tradisional dan beresiko mengalami keterlambatan, redundansi data, hingga kesalahan laporan yang pada akhirnya dapat menghambat proses monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu,

⁶ arifai Ilyas Et AL., *Buku Ajar Manajemen Strategi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁷ Mellia Seyselis and Galih Wahyu Pradana, "Efektivitas Sistem Electronic Monitoring Dan Evaluasi (E-Monev) Di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya," *Publika*, January 12, 2021, 37-48.

⁸ Anisa Fitri, M. Ivan Ariful Fathoni, and Astrid Chandra Sari, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif Dan Inovatif," *Journal of Research Applications in Community Service* 3, no. 1 (March 2024): 33-38.

⁹ seyselis And Pradana, "Efektivitas Sistem Electronic Monitoring Dan Evaluasi (E-Monev) Di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya."

¹⁰ Arief Budiono dkk S. H., M. H., *Praktik Profesional Hukum Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan Hukum* (Muhammadiyah University Press, 2022).

¹¹ Feriyanto and Puspitasari, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Dan Pengelolaan Inventaris Sarana Prasarana Sekolah SMK N 1 Gadingrejo."

pemanfaatan teknologi untuk monitoring dan evaluasi sarana prasarana menjadi langkah yang strategis dalam mengembangkan efektivitas fasilitas pendidikan.

Aplikasi SISARDIK (Sistem Informasi Sarana Prasarana Pendidikan) merupakan sistem informasi berbasis teknologi yang dirancang untuk pendataan, pemantauan, dan evaluasi kondisi sarana dan prasarana sekolah. Aplikasi ini dikembangkan untuk mendukung Dinas pendidikan Sidoarjo dan pihak sekolah dalam menginput, memperbarui, dan mengelola data yang berhubungan dengan kerusakan, perbaikan dan kebutuhan fasilitas pendidikan dengan lebih efektif dan akurat. SISARDIK memungkinkan pihak sekolah untuk memperbarui data secara berkala, apabila terdapat perubahan kerusakan sekolah, ataupun perbaikan melalui Dana Operasional Sekolah (BOS) dapat memperbarui data sesuai kondisi sekolah yang terbaru. Data yang tertera dalam aplikasi SISARDIK meliputi tingkat kerusakan denah sekolah, luas bangunan, hingga pemetaan kerusakan seperti kategori rusak ringan, rusak sedang hingga rusak berat.

Pada era digital, pengelolaan sarana prasarana sekolah diuntut untuk dilakukan dengan efektif dan berbasis data. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan aplikasi SISARDIK sebagai upaya digitalisasi pendataan sarana prasarana sekolah. Aplikasi ini berfungsi untuk mempermudah proses input, pemutakhiran data, serta monitoring kondisi sarana prasarana secara berkala. Pada implementasinya aplikasi SISARDIK masih mengalami kendala utama, berupa ketidakpahaman operator sekolah dalam melakukan input data sarana prasana sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ketidaksesuaian dalam menentukan kategori tingkat kerusakan serta kurang tepatnya dokumentasi foto kerusakan menyebabkan data pada aplikasi SISARDIK tidak sesuai dengan kondisi nyata di sekolah. Kondisi ini memiliki dampak pada hambatan dalam pengambilan keputusan, perencanaan perbaikan, dan penyusunan anggaran sarana dan prasarana.

Berbagai studi menunjukkan bahwa strategi monitoring dan evaluasi sarana prasarana berbasis aplikasi memiliki peranan yang krusial dalam pengelolaan. Penelitian yang ditulis oleh Leli Hartini mengenai Aplikasi Monitoring sarana prasarana (E-MONAS) " menjelaskan bahwa digitalisasi proses inventarisasi dan evaluasi mampu mewujudkan basis data secara lebih akurat dan mudah diakses. Temuannya menegaskan bahwa strategi monitoring dan berbasis aplikasi dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sarana prasarana.¹²

Sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada strategi monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi SISARDIK yang dilaksanakan oleh Dinas pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Strategi tersebut tidak hanya terbatas pada digitalisasi data, akan tetapi mencakup proses verifikasi, kunjungan lapangan, dan evaluasi hasil yang dilakukan secara terstruktur. Dengan demikian, pada penelitian ini

¹² Leli Hartini, *Aplikasi Monitoring Sarana dan Prasarana (E-MONAS): Laporan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik*, PPMKP, 2021.



memebrikan perspektif yang lebih komperhensif terkait bagaimana aplikasi dimanfaatkan tidak hanya untuk inventarisasi, tetapi juga untuk mendukung praktik monitoring dan evaluai yang terintegrasi dengan kegiatan lapangan.

Sedangkan penelitian oleh Fauzi yang berjudul “Sistem Informasi Pelaporan kerusakan instalasi Sarana Prasarana di RSUD Kota Dumai” Menemukan bahwa penggunaan aplikasi berbasis web dapat mempercepat proses evaluasi dan tindak lanjut perbaikan sarpras. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa implementasi aplikasi monev mampu meningkatkan transparansi, memperpendek waktu respon, dan mempermudah manajemen dalam memprioritaskan perbaikan.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini menitikberatkan pada aspek teknis sistem pelaporan kerusakan di sektor kesehatan, sedangkan artikel ini membahas strategi monitoring dan evaluasi sarpras berbasis aplikasi *Sisardik* yang diterapkan oleh Dispendik Sidoarjo. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada pelaporan kerusakan, tetapi juga mencakup monitoring data, proses verifikasi, kunjungan lapangan, dan evaluasi hasil. Dengan demikian, artikel ini menampilkan perspektif yang lebih luas dan strategis dalam mendukung peningkatan mutu pengelolaan sarpras di bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang distas dan hasil pengamatan peneliti yang merupakan suatu fenomena tentang sarana parasaran pendidikan di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis monitoring dan evaluasi sarana prarana pendidikan melalui aplikasi SISARDIK serta menelaah upaya Dinas pendidikan Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi Kendala tersebut di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo

STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI BERBASIS APLIKASI SISARDIK

Implementasi strategi kemudian terlihat secara nyata pada tahap awal, yaitu Input data, yang dilakukan oleh pihak sekolah secara langsung melalui aplikasi SISARDIK. Pada Tahap ini, operator sekolah bertanggungjawab untuk memasukan seluruh informasi yang berhubungan dengan kondisi sarana prasana, meliputi presentase kerusakan, jenis kerusakan, dokumentasi foto kerusakan yang ada di lingkungan sekolah. Ketelitian dan keakuratan pada tahap ini menjadi kunci utama, karena data yang diinput akan menjadi pedoman bagi proses monitoring, verifikasi, hingga evaluasi di tahap-tahap selanjutnya. Akan tetapi, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala, seperti ketidaksesuaian antara data yang diunggah dengan kondisi nyata di sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan persepsi operator sekolah dalam menilai tingkat kerusakan sarana dan prasana. Misalnya kondisi bangunan yang

¹³ M. Irawan Een Fauzi et al., “Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Instalasi Sarana dan Prasarana Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai,” *JURNAL UNITEK* 16, no. 1 (June 2023): 125–33.

seharusnya dikategorikan sebagai rusak ringan diinput sebagai rusak sedang hingga berat. Selain itu, kualitas dokumentasi foto yang diunggah ke dalam aplikasi SISARDIK juga belum memenuhi ketentuan. seperti halnya beberapa foto kerusakan diambil dari jarak yang jauh sehingga detail kerusakan tidak terlihat dengan jelas, pengambilan foto dari sudut yang tidak sesuai dengan pedoman pengambilan gambar, terdapat foto yang tidak menampilkan kerusakan secara spesifik. Kondisi tersebut menyebabkan proses verifikasi awal menjadi kurang optimal karena tim pengelola SISARDIK kesulitan menilai kerusakan berdasarkan dokumentasi visual yang tersedia.

Tahapan kedua yaitu monitoring data, yang menjadi fokus utama dalam memastikan keakuratan informasi sarana prasarana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap monitoring data melalui aplikasi SISARDIK menjadi langkah awal yang krusial dalam memastikan kelengkapan dan kesesuaian data sarana prasarana yang diinput oleh pihak sekolah. Dalam pelaksanaan monitoring data masih ditemukannya perbedaan antara data yang diunggah dengan kondisi nyata di sekolah. Hal ini disebabkan sebagian operator sekolah dalam menentukan presentase tingkat kerusakan sarana prasarana. Misalnya, kondisi sekolah yang seharusnya dikategorikan sebagai rusak ringan justru diinput sebagai rusak sedang hingga berat, selain itu, dokumentasi foto kerusakan sekolah yang diunggah ke dalam aplikasi SISARDIK belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Tahap monitoring data di SISARDIK telah terlaksana dan memiliki fungsi strategis, Pelaksanaannya masih perlu dikembangkan melalui peningkatan kapasitas operator sekolah, penyusunan pedoman teknis yang lebih rinci, dan mekanisme verifikasi data yang lebih ketat agar tingkat keakuratan data sarana prasarana terjamin.

Tahap ketiga yaitu verifikasi data, yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan validasi awal terhadap data yang masuk pada aplikasi SISARDIK. Proses ini dinilai cukup efektif karena dapat mempercepat identifikasi data yang belum sesuai dengan standar. Akan tetapi, dalam praktiknya masih ditemui kendala teknis beberapa keterbatasan pemahaman operator sekolah dalam mengoperasikan fitur aplikasi, sehingga proses verifikasi belum dapat berjalan secara optimal. Selain itu, pergantian operator di beberapa sekolah juga menimbulkan permasalahan baru, karena operator baru yang ditunjuk belum sepenuhnya memahami prosedur penggunaan aplikasi SISARDIK. Secara keseluruhan pada tahap verifikasi data melalui aplikasi SISARDIK telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi data, akan tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek kapasitas Sumber Daya Manusia, stabilitas teknis, dan keberlanjutan pelatihan agar kualitas proses validasi data dapat terjaga secara berkesinambungan.

Tahapan keempat yaitu, kunjungan lapangan, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo melakukan peninjauan langsung ke sekolah-sekolah untuk mencocokkan

kondisi sarpras dengan data yang tercatat pada aplikasi SISARDIK. Hasil observasi lapangan menunjukkan adanya disparitas, contohnya sarana yang dilaporkan baik ternyata mengalami kerusakan atau sebaliknya, Fakta ini menegaskan bahwa teknologi digital tidak dapat sepenuhnya menggantikan observasi secara langsung, melainkan lebih tepat diposisikan sebagai instrument pendukung. Dengan demikian, penerapan monitoring yang mengabungkan sistem digital dan verifikasi manual (blended monitoring) terbukti lebih akurat dan efektif. Tahap kunjungan lapangan menegaskan bahwa integrasi antara teknologi dan verifikasi manual merupakan strategi paling ideal dalam memastikan kevalidan data sarana prasarana pendidikan, Sekaligus menunjukkan bahwa digitalisasi perlu diimbangi dengan pengawasan lapangan secara berkesinambungan.

Tahapan terakhir yaitu evaluasi hasil, dimana data pada aplikasi dibandingkan dengan temuan lapangan untuk menilai akurasi sekaligus merancang rekomendasi perbaikan. Melalui proses ini, keputusan terkait pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan objektif. Selain itu, keberadaan aplikasi SISARDIK memberikan manfaat dari sisi transparansi dan akuntabilitas, karena data yang dipakai dalam pengambilan keputusan dapat ditelusuri kembali sumbernya. Tahap evaluasi memberikan nilai tambahan dari sisi transparansi dan akuntabilitas. Karena seluruh data terekam dalam sistem. Proses pengambilan keputusan dapat ditelusuri kembali dan dipertanggungjawabkan dengan terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SISARDIK tidak hanya berperan dalam aspek teknis pendataan, tetapi juga mendukung *good governance* di sektor pendidikan.

Dengan demikian, Ketidakseuaian data sarana prasarana pada aplikasi SISARDIK berasal dari keterbatasan pemahaman operator sekolah. Operator sekolah belum sebelumnya memahami cara menentukan presentase kerusakan, kategori kerusakan dan standar foto kerusakan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan telah memperburuk proses monitoring, verifikasi hingga evaluasi sarana prasarana sekolah.

UPAYA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SIDOARJO DALAM MENGATASI KENDALA MONEV PADA APLIKASI SISARDIK

Upaya Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dalam menghadapi berbagai kendala implementasi SISARDIK dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi operator sekolah. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman teknis, khususnya terkait cara menghitung presentase tingkat kerusakan sarana dan prasarana agar sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Dengan adanya pelatihan tersebut, operator diharapkan mampu melakukan input data dengan lebih akurat sehingga perbedaan antara kondisi riil di lapangan dengan data yang tercatat dalam aplikasi dapat diminimalisasi.

Pada kegiatan pelatihan tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo juga memberikan arahan terkait standar dokumentasi foto kerusakan yang harus

diunggah kedalam aplikasi SISARDIK. Pelatihan ini menekankan pentingnya kesesuaian dokumentasi dengan ketentuan yang berlaku, baik dari segi sudut pengambilan gambar maupun kejelasan objek kerusakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data visual yang diunggah benar-benar dapat mendukung proses verifikasi dan evaluasi, sehingga proses pengambilan keputusan terkait perbaikan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan secara lebih objektif dan tepat.

Dalam pelaksanaan pelatihan teknis aplikasi SISARDIK, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo menerapkan sistem pelatihan berbasis kerja kelompok kolaborasi. Dalam hal ini, sekolah-sekolah yang telah benar dalam mengupload data yang valid dan dokumentasi foto kerusakan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebagai sekolah percontohan. Sekolah percontohan tersebut memiliki tugas dalam memberikan bimbingan langsung kepada operator sekolah lain dalam kelompok pelatihan yang sama. Melalui sistem kerja kelompok ini, proses transfer pengetahuan dan keterampilan teknis dapat berlangsung dengan efektif karena peserta mendapatkan pemahaman praktis dari pengalaman nyata di lapangan. Pendekatan kolaboratif ini membantu terwujudnya komunikasi belajar antar sekolah, tidak hanya mempercepat peningkatan kompetensi operator sekolah, tetapi juga memperkuat konsistensi dan keseragaman dalam penerapan standar input data serta dokumentasi foto kerusakan pada aplikasi SISARDIK.

Selain pelatihan teknis, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo juga melakukan evaluasi internal secara berkala terhadap hasil implementasi SISARDIK. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengukur efektifitas pelatihan, mengontrol tingkat kepatuhan sekolah dalam melakukan pembaharuan data, dan mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan terhadap sistem aplikasi. Hasil evaluasi kemudian dijadikan pedoman untuk merancang kebijakan tindak lanjut, seperti penyempurnaan fitur dalam aplikasi, penyesuaian pedoman teknis, maupun penambahan sesi pelatihan lanjutan. Dengan langkah ini, penerapan aplikasi SISARDIK diharapkan mampu berkembang secara berkelanjutan serta dapat berjalan dengan optimal dalam mendukung transparansi serta akurasi pengelolaan sarana prasarana pendidikan.

Dengan demikian, penerapan strategi monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi SISARDIK, disertai dengan upaya peningkatan kapasitas operator sekolah melalui pelatihan dan sosialisasi, telah memberikan arah yang lebih jelas bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dalam mewujudkan pengelolaan sarana prasarana sekolah yang akurat, transparan dan berkelanjutan. Integrasi antara sistem digital dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia mewujudkan sinergi yang memperkuat efektifitas penerapan aplikasi SISARDIK di lapangan. Melalui pendekatan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, akan tetapi juga pada peningkatan kualitas proses serta validitas informasi yang menjadi pedoman

pengambilan keputusan. Hal tersebut berdampak pada proses monitoring dan evaluasi sarana prasarana dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, terukur dan mudah ditelusuri. Selain itu, adanya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan membantu operator sekolah untuk lebih mandiri, teliti serta bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Dari hal tersebut, aplikasi SISARDIK berfungsi tidak sekedar sebagai alat administrasi digital, akan tetapi juga sebagai platform penguatan tata kelola pendidikan yang berbasis data serta berorientasi pada pengembangan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi monitoring dan evaluasi sarana prasarana sekolah berbasis aplikasi SISARDIK yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan melalui lima tahapan utama yaitu input data monitoring data, verifikasi data, kunjungan lapangan, dan evaluasi hasil. Penerapan strategi ini mampu meningkatkan efesiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan sarana prasarana sekolah, meskipun masih terdapat kendala keterbatasan pemahaman operator sekolah.

Untuk menghadapi kendala tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo melakukan upaya perbaikan melalui pelatihan dan sosialisasi teknis, terutama terkait cara menghitung presentase kerusakan dan standar dokumentasi yang diunggah pada aplikasi SISARDIK. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas operator sekolah sehingga kualitas data akan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, implementasi aplikasi SISARDIK tidak hanya berfungsi sebagai instrument digitalisasi, akan tetapi juga sebagai sarana strategis untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Budiono, *Praktik Profesional Hukum Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan Hukum*. Muhammadiyah University Press, 2022.
- Fauzi, M. Irawan Een, Febrina Sari, Soni Fajar Mahmud, and Noto Wiroto. "Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Instalasi Sarana dan Prasarana Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai." *JURNAL UNITEK* 16, no. 1 (June 2023): 125-33.
- Feriyanto, Deny, and Tuti Puspitasari. "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Dan Pengelolaan Inventaris Sarana Prasarana Sekolah SMKN 1 Gadingrejo." *JELTec (Journal of Learning Technology)* 2, no. 2 (September 2024): 55-64.

- Fitri, Anisa, M. Ivan Ariful Fathoni, and Astrid Chandra Sari. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif Dan Inovatif." *Journal of Research Applications in Community Service* 3, no. 1 (March 2024): 33–38.
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (January 2022).
- Hartini, Leli. *Aplikasi Monitoring Sarana dan Prasarana (E-MONAS) : Laporan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik*. PPMKP, 2021..
- Hasanah, S. Nor. "Monitoring Dalam Manajemen Sarana Dan Pr." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (December 2018): 202–36.
- Hayati, Rahmi, Siti Sa'idah, Zuraini, Ai Hilyatul Halimah, Agustinus Talindong, Novita Damayanti, Rossa Ayuni, et al. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.
- Hotimah, Dinda Husnul. *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. GUEPEDIA, n.d.
- Ilyas, Arifai, Muhammad Subhan Iswahyudi, Ervina Waty, Agam Munawar, Nadia Dwi Irmadiani, Dani Dagustani, Muhammad Donal Mon, Siti Mardiana, Didi Iskandar Aulia, and Achmad Barlian. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Muhammad Ridho Ardiansyah, S. Kom, Ir Hendar Ahmad Wibisono Gr S. Kom, S. Pd, M. Pd, M. Sc Ed, M. Ed, Dr Minhatul Ma'arif M.Pd, Dr Irwanto M.Pd S. Pd T., Yarza Aprizal M.Kom S. Kom, Muhammad Jhonsen Syaftriandi M.Kom S. Kom, Rendy Almaheri Adhi Pratama M.Kom S. Kom, Efniar M.Si S. H., S. Psi, Marwan Ramdhany Edy S.Pd., M.Kom, and Januar Ida Wibowati M.Si S. E. *Dasar-Dasar Teknologi Pendidikan*. Penerbit Widina, 2025.
- Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra M.Si S. E., and Dr Nur Faliza M.Si S. E. *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Takaza Innovatix Labs, 2023.
- Muammar. *Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan*. Umsu press, 2024.
- Seyselis, Mellia, and Galih Wahyu Pradana. "Efektivitas Sistem Electronic Monitoring Dan Evaluasi (E-Monev) Di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya." *Publika*, January 12, 2021, 37–48. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n1.p37-48>.